

ABSTRACT

A QUALITATIVE STUDY: FACTORS INFLUENCING PATIENT SAFETY INCIDENT REPORTING ON HEALTHCARE PROFESSIONALS AT *PUSKESMAS* RAJA BASA INDAH AND *PUSKESMAS* KEMILING IN BANDAR LAMPUNG

By

SALSABILA NURISLAMI

Background: Incident reporting is carried out to reduce incidents and evaluate the patient safety system. In 2022, Indonesia's incident reporting rate is relatively low at 0.22%. This study aims to explore factors influencing patient safety incident reporting on healthcare professionals at *Puskesmas* Raja Basa Indah and *Puskesmas* Kemiling in Bandar Lampung.

Method: This study used a qualitative design with a case study approach, conducted at *Puskesmas* Raja Basa Indah and *Puskesmas* Kemiling on December 2022 – January 2023. Seventeen informants consisted of doctors, midwives, nurses, pharmacists, and the administrators of patient safety were recruited purposively. Data were collected through in-depth interviews and triangulation was conducted using in-depth interviews and report data from *puskesmas*. Data were then analyzed using thematic analysis.

Result: Supporting factors of incident reporting consist of motivation, positive attitude, and policies such as accreditation and SOPs. Conversely, opposing factors consist of comprehension of report types and procedure, facilities, rewards, information outreach and training. Triangulation with the administrators of patient safety revealed the same factors.

Conclusion: Factors influencing patient safety incident reporting on healthcare professionals were categorized into supporting (motivation, attitude, and policies) and opposing factors (comprehension, facilities, award, information outreach, and training).

Keywords: patient safety incident, patient safety, *puskesmas*, reporting

ABSTRAK

STUDI KUALITATIF: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS RAJA BASA INDAH DAN PUSKESMAS KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

SALSABILA NURISLAMI

Latar Belakang: Pelaporan insiden dilakukan untuk menurunkan insiden dan mengevaluasi sistem keselamatan pasien. Pada tahun 2022, tingkat pelaporan insiden di Indonesia relatif rendah hanya sebesar 0,22%. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan insiden keselamatan pasien pada tenaga kesehatan di Puskesmas Raja Basa Indah dan Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan *case study* di Puskesmas Raja Basa Indah dan Puskesmas Kemiling pada bulan Desember 2022 – Januari 2023. Informan sebanyak 17 orang terdiri dari profesi dokter, bidan, perawat, apoteker, dan penanggung jawab keselamatan pasien direkrut secara *purposive sampling*. Pengambilan data melalui *in depth interview* serta triangulasi dengan *in depth interview* dan data laporan di puskesmas. Analisis data menggunakan analisis tematik.

Hasil: Faktor pendorong pelaporan insiden yaitu motivasi, sikap positif, serta kebijakan seperti akreditasi dan SOP. Selain itu, terdapat penghambat pelaporan yaitu pemahaman tentang jenis insiden dan prosedur pelaporan, fasilitas, penghargaan, serta sosialisasi dan pelatihan. Triangulasi dengan penanggung jawab keselamatan pasien mengungkapkan faktor yang sama.

Kesimpulan: Faktor yang memengaruhi pelaporan insiden keselamatan pasien pada tenaga kesehatan dapat dikelompokkan menjadi pendorong (motivasi, sikap, dan kebijakan) dan penghambat (pemahaman, fasilitas, penghargaan, sosialisasi, dan pelatihan).

Kata Kunci: insiden keselamatan pasien, keselamatan pasien, pelaporan, puskesmas